

Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Sistem Absensi Manual di PT. Gracia Jaya Makmur Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction*

Fresh Krist Wit Nesty Sarumaha^{1*}, Agus Budiyantera², Sandri Sagitarius Sarumaha³

¹⁻³ Institut Sosial dan Teknologi Widuri, Indonesia

22411019@kampuswiduri.ac.id¹, infosandri2001@gmail.com²

Alamat: Kampus Jl Palmerah Barat No.353 RR.3/RW.5, Grogol Utara Jakarta Selatan

Korespondensi penulis : 22411019@kampuswiduri.ac.id*

Abstract. *The advancement of information technology has encouraged many companies to switch to digital attendance systems to improve efficiency and accuracy in employee attendance recording. However, PT. Gracia Jaya Makmur still uses a manual attendance system that relies on physical records through books or forms. This system is prone to recording errors, time-consuming recap processes, and lacks real-time attendance monitoring. This study aims to analyze user satisfaction with the manual attendance system at PT. Gracia Jaya Makmur using the End User Computing Satisfaction (EUCS) method, which consists of five main dimensions: Content, Accuracy, Format, Timeliness, and Ease of Use. This research employs a descriptive quantitative approach through surveys involving 24 employees as respondents. The results show that the average satisfaction scores across all EUCS dimensions range from 1.83 to 2.02, which fall into the "Poor" category. These findings indicate that the current manual attendance system fails to meet user expectations and requires evaluation and development toward a more effective and efficient technology-based system. This study provides practical contributions for the management of PT. Gracia Jaya Makmur to consider transitioning to a digital attendance system to enhance user satisfaction as well as work effectiveness and productivity.*

Keywords: *Manual Attendance System, User Satisfaction, End User Computing Satisfaction, PT. Gracia Jaya Makmur*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong banyak perusahaan beralih ke sistem absensi digital untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan kehadiran. Namun, PT. Gracia Jaya Makmur masih menggunakan sistem absensi manual yang mengandalkan pencatatan fisik melalui buku atau formulir. Sistem ini rentan terhadap kesalahan pencatatan, proses rekapitulasi yang memakan waktu, dan tidak memungkinkan pemantauan kehadiran secara real-time. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem absensi manual di PT. Gracia Jaya Makmur dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang terdiri dari lima dimensi utama, yaitu Content, Accuracy, Format, Timeliness, dan Ease of Use. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif melalui survei yang melibatkan 24 karyawan sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kepuasan pada seluruh dimensi EUCS berada pada rentang 1,83 hingga 2,02, yang termasuk kategori "Tidak Baik." Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem absensi manual saat ini belum mampu memenuhi ekspektasi pengguna dan membutuhkan evaluasi serta pengembangan sistem berbasis teknologi yang lebih efektif dan efisien. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi manajemen PT. Gracia Jaya Makmur untuk mempertimbangkan transformasi ke sistem absensi digital demi meningkatkan kepuasan pengguna serta efektivitas dan produktivitas kerja.

Kata kunci: Sistem Absensi Manual, Kepuasan Pengguna, End User Computing Satisfaction, PT. Gracia Jaya Makmur

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia kerja dan manajemen organisasi. Menurut Fadilla (2022) digitalisasi menjadi pendorong utama efisiensi, kecepatan, dan akurasi dalam pengelolaan data, salah satunya dalam sistem absensi karyawan. Sistem absensi digital kini dianggap sebagai kebutuhan dasar perusahaan modern untuk meningkatkan akurasi

pencatatan kehadiran dan mendukung proses evaluasi kinerja yang lebih baik (Priyambodo et al., 2020).

Namun demikian, masih banyak perusahaan yang belum beralih ke sistem digital, termasuk PT. Gracia Jaya Makmur. Perusahaan ini masih menggunakan sistem absensi manual berupa pencatatan kehadiran melalui buku atau formulir fisik. Meskipun sudah lama digunakan dan dianggap mudah dipahami oleh sebagian besar karyawan, sistem manual ini menyimpan berbagai kelemahan yang berdampak pada efektivitas operasional perusahaan (Adikoro & Wurjaningrum, 2022).

Sistem absensi manual memiliki berbagai permasalahan, antara lain rawan terjadi kesalahan pencatatan (*human error*), seperti lupa menandatangani atau kesalahan dalam mencatat jam kehadiran dan kepulangan. Selain itu, proses rekapitulasi data juga memerlukan waktu yang lama karena harus dilakukan secara manual dan dicek ulang untuk memastikan keakuratan, yang pada akhirnya bisa menyebabkan keterlambatan dalam proses penggajian atau evaluasi kinerja (Junianto et al., 2023).

Kelemahan lain dari sistem manual adalah tidak adanya fitur pemantauan kehadiran secara *real-time*, sehingga pimpinan tidak dapat segera mengambil tindakan apabila ada pelanggaran kedisiplinan. Sistem ini juga menyulitkan proses pelaporan dan analisis data, karena data kehadiran tidak tersedia dalam *Format* yang mudah diolah. Hal ini menambah beban administratif yang seharusnya dapat diminimalkan melalui digitalisasi (Patresia & Wali, 2022).

Untuk memahami seberapa jauh sistem absensi manual memenuhi kebutuhan penggunaannya, evaluasi perlu dilakukan dari perspektif pengguna langsung, yaitu karyawan dan petugas administrasi. Salah satu metode yang relevan untuk digunakan dalam konteks ini adalah *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Metode ini mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi melalui lima dimensi: *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness*.

Metode EUCS telah digunakan dalam berbagai penelitian terkait sistem informasi, seperti aplikasi perpustakaan digital website organisasi perangkat daerah Nugraheni (2023). Serta layanan informasi publik lainnya. Namun, penerapannya untuk mengevaluasi sistem absensi manual masih sangat terbatas, sehingga membuka peluang penelitian yang signifikan dalam konteks ini.

Evaluasi menggunakan pendekatan EUCS terhadap sistem manual menjadi penting untuk mengetahui dimensi mana yang sudah memenuhi ekspektasi pengguna dan mana yang masih perlu ditingkatkan Nugraheni (2023). Hasil evaluasi ini juga bisa menjadi dasar

pengambilan keputusan manajerial untuk melakukan perbaikan sistem atau mempertimbangkan transformasi ke sistem digital yang lebih efisien dan modern (Sani et al., 2021).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem absensi manual di PT. Gracia Jaya Makmur menggunakan metode EUCS. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga memberikan kontribusi ilmiah dalam memperluas cakupan penggunaan metode EUCS pada sistem informasi non-digital yang masih jarang diteliti secara mendalam (Sani et al., 2020).

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Absensi Manual

Sistem absensi manual adalah metode pencatatan kehadiran karyawan yang dilakukan secara konvensional, biasanya menggunakan kertas, buku absensi, atau formulir yang diisi secara langsung. Kelebihan dari sistem ini adalah sederhana dan tidak memerlukan infrastruktur teknologi, namun kelemahannya meliputi potensi kesalahan pencatatan, manipulasi data, serta ketidakefisienan dalam pengolahan dan pelaporan.

Menurut Jogiyanto (2005), sistem manual cenderung tidak efisien dalam organisasi besar karena lambatnya proses pencatatan dan kurangnya akurasi data. Oleh karena itu, dalam konteks evaluasi sistem, penting untuk menilai bagaimana pengguna merasakan kemudahan, keandalan, dan kepuasan saat menggunakan sistem ini.

Kepuasan Pengguna Sistem

Kepuasan pengguna (user satisfaction) merupakan salah satu indikator utama dalam mengevaluasi efektivitas suatu sistem informasi. Menurut DeLone dan McLean (2003), kepuasan pengguna berhubungan erat dengan persepsi pengguna terhadap kualitas sistem dan informasi yang disediakan.

Kepuasan pengguna mencerminkan sejauh mana sistem dapat memenuhi harapan dan kebutuhan penggunanya. Jika pengguna merasa sistem mudah digunakan, memberikan informasi yang akurat, dan mendukung tugas mereka, maka kepuasan akan cenderung tinggi.

End User Computing Satisfaction (EUCS)

Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1988) sebagai alat ukur untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna akhir terhadap sistem informasi. EUCS mengukur lima dimensi utama, yaitu:

- *Content* (Isi Informasi): Kualitas dan relevansi informasi yang disediakan oleh sistem.
- *Accuracy* (Akurasi): Ketepatan informasi yang diberikan.
- *Format*: Tampilan informasi dalam format yang mudah dibaca dan dipahami.
- *Timeliness* (Ketepatan Waktu): Informasi tersedia pada saat dibutuhkan.
- *Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan): Seberapa mudah sistem digunakan oleh pengguna.

Metode ini banyak digunakan dalam penelitian kepuasan pengguna karena memberikan kerangka kerja yang sistematis dan teruji dalam konteks sistem informasi.

Hubungan Antara Sistem Absensi dan Kepuasan Pengguna

Dalam konteks perusahaan seperti PT. Gracia Jaya Makmur, sistem absensi merupakan komponen penting dalam manajemen sumber daya manusia. Efektivitas sistem absensi manual sangat bergantung pada persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan dan keakuratan data yang dihasilkan. Dengan menggunakan pendekatan EUCS, perusahaan dapat mengidentifikasi dimensi mana dari sistem absensi manual yang masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kepuasan pengguna yang optimal.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem absensi manual yang diterapkan di PT. Gracia Jaya Makmur. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden (Sani et al., 2023).

Lokasi dan Waktu Penelitian

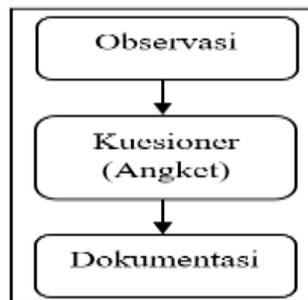
Penelitian ini dilakukan di PT. Gracia Jaya Makmur, yang berlokasi di Jl. Raya Kopo No.618a blok 88aa, Margasuka, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat 40225.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Gracia Jaya Makmur yang menggunakan sistem absensi manual. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya yang relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 24 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Teknik Pengumpulan Data

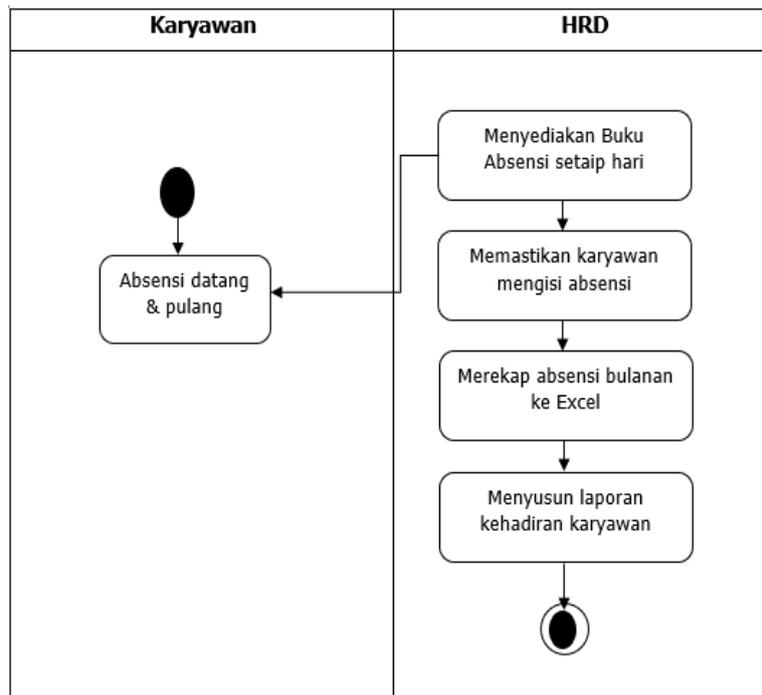
- **Observasi:**
Peneliti mengamati secara langsung proses absensi manual yang dilakukan di perusahaan.
- **Kuesioner (Angket):**
Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan lima variabel dalam metode EUCS.
- **Dokumentasi:**
Pengumpulan data tambahan melalui dokumen terkait sistem absensi seperti form absensi, SOP absensi, dan kebijakan perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Sistem absensi yang digunakan di PT. Gracia Jaya Makmur masih dilakukan secara manual. Setiap karyawan melakukan proses absensi dengan menulis nama, waktu hadir, dan tanda tangan pada buku absensi yang telah disediakan oleh bagian HRD. Proses ini dilakukan dua kali dalam sehari, yaitu pada saat datang dan saat pulang kerja (Rusliyawati & Nuraini, 2022).

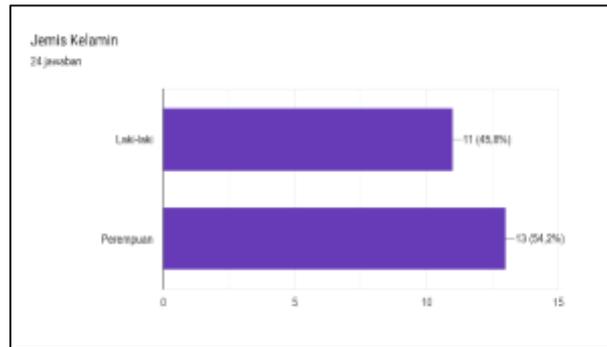
Berikut alur proses absensi manual yang berjalan:



Gambar 2. Sistem Berjalan

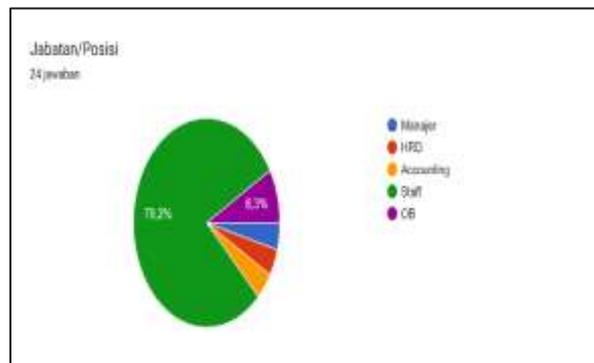
- **Karyawan Hadir ke Kantor**
Saat datang, karyawan langsung menuju ke meja absensi dan mengisi kolom absensi datang di buku absensi harian.
- **Pengisian Data Manual**
Karyawan menuliskan:
 - a. Nama lengkap
 - b. Waktu/jam kedatangan (ditulis tangan)
 - c. Tanda tangan
- **Absensi Pulang**
Saat jam kerja berakhir, karyawan kembali mengisi kolom pulang dengan menuliskan:
 - a. Waktu/jam pulang
 - b. Tanda tangan
- **Rekapitulasi oleh HRD**
Setiap akhir bulan, staf HRD melakukan rekapitulasi data absensi manual dengan menghitung kehadiran, keterlambatan, izin, dan ketidakhadiran dari buku absensi tersebut. Data kemudian dimasukkan ke file Excel secara manual.

Analisis Data Responden



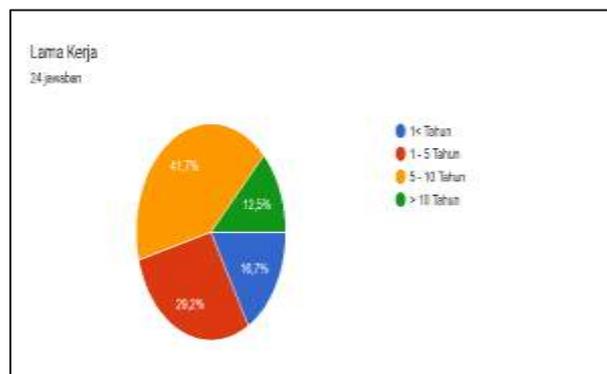
Gambar 3. Distribusi Jenis Kelamin Responden

Gambar di atas menunjukkan data distribusi jenis kelamin responden. Dari total 24 responden, 44,8% merupakan laki-laki dan 54,2% merupakan perempuan.



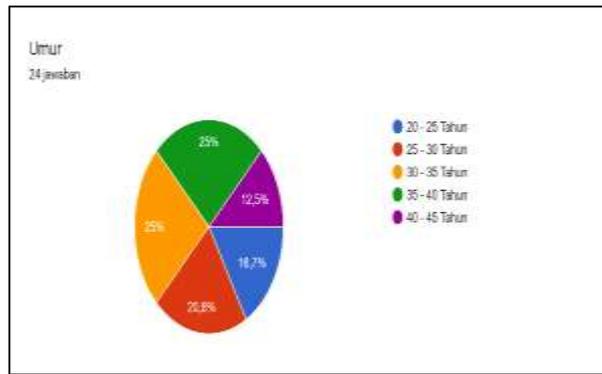
Gambar 4. Jabatan dan Posisi Karyawan

Gambar di atas menunjukkan distribusi jabatan atau posisi setiap karyawan yang terdiri dari Manajer, HRD, Accounting, Staff, dan OB.



Gambar 5. Lama Masa Kerja Karyawan

Gambar di atas menunjukkan distribusi lama masa kerja karyawan. Berdasarkan data, karyawan dengan masa kerja kurang dari 1 tahun sebanyak 16,7%, masa kerja 1 hingga 5 tahun sebanyak 20,2%, masa kerja 5 hingga 10 tahun sebanyak 41,7%, dan masa kerja lebih dari 10 tahun sebanyak 12,5%.



Gambar 6. Distribusi Umur Responden

Gambar di atas menunjukkan distribusi umur responden. Responden berusia 20-25 tahun sebanyak 15,7%, 26-30 tahun sebanyak 20,8%, 31-35 tahun sebanyak 25%, 36-40 tahun sebanyak 25%, dan 41-45 tahun sebanyak 12,5%.

Rentang Skor dan Kategori Penilaian EUCS

Tabel 1. Rentang Skor

Rentang Skor (Skala 1–5)	Kategori
4.21 – 5.00	Sangat Baik
3.41 – 4.20	Baik
2.61 – 3.40	Cukup Baik
1.81 – 2.60	Tidak Baik
1.00 – 1.80	Sangat Tidak Baik

Sumber : (Destary & Zulfikar, 2022)

Tabel 2. Hasil Jawaban Kuesioner

Dimensi	Kriteria	Jawaban					Total
		1	2	3	4	5	
<i>Content</i>	A1	9	5	8	1	1	24
	A2	11	7	6	0	0	24
	A3	10	6	8	0	0	24
	A4	9	7	8	0	0	24
	A5	8	9	6	1	0	24
<i>Accuracy</i>	B1	14	5	5	0	0	24
	B2	11	7	5	1	0	24
	B3	10	7	7	0	0	24
	B4	6	9	9	0	0	24
	B5	9	5	10	0	0	24
<i>Format</i>	C1	5	9	10	0	0	24
	C2	11	7	6	0	0	24
	C3	8	5	11	0	0	24

Dimensi	Kriteria	Jawaban					Total
		1	2	3	4	5	
	C4	9	8	5	1	1	24
	C5	10	6	8	0	0	24
<i>Timeliness</i>	D1	11	7	5	1	0	24
	D2	13	1	8	0	2	24
	D3	9	9	4	1	1	24
	D4	11	9	4	0	0	24
	D5	10	9	5	0	0	24
<i>Ease of Use</i>	E1	15	3	5	1	0	24
	E2	9	11	4	0	0	24
	E3	9	8	5	1	1	24
	E4	11	8	5	0	0	24
	E5	11	6	6	1	0	24

Tabel 3. Hasil Presentasi

No	Presentasi					Total
	1	2	3	4	5	
A1	9	10	24	4	5	52
A2	11	14	18	0	0	43
A3	10	12	24	0	0	46
A4	9	14	24	0	0	47
A5	8	18	18	4	0	48
B1	14	10	15	0	0	39
B2	11	14	15	4	0	44
B3	10	14	21	0	0	45
B4	6	18	27	0	0	51
B5	9	10	30	0	0	49
C1	5	18	30	0	0	53
C2	11	14	18	0	0	43
C3	8	10	33	0	0	51
C4	9	16	15	4	5	49
C5	10	12	24	0	0	46
D1	11	14	15	4	0	44
D2	13	2	24	0	10	49
D3	9	18	12	4	5	48
D4	11	18	12	0	0	41
D5	10	18	15	0	0	43
E1	15	6	15	4	0	40
E2	9	22	12	0	0	43
E3	9	16	15	4	5	49

No	Presentasi					Total
	1	2	3	4	5	
E4	11	16	15	0	0	42
E5	11	12	18	4	0	45

Tabel 4. Perhitungan *Content*

No	Total	Resp	$\frac{\text{Total}}{\text{Responden}}$	$\frac{\text{Hasil}}{5}$	%
<i>Content</i>					
A1	52	24	2,17	0,43	43%
A2	43	24	1,79	0,36	36%
A3	46	24	1,92	0,38	38%
A4	47	24	1,96	0,39	39%
A5	48	24	2,00	0,40	40%
Rata-rata 0,39(X5=1,95)					

Berdasarkan hasil penilaian dimensi *Content*, nilai rata-rata sebesar 1,95 masuk dalam kategori "Tidak Baik". Ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan dalam sistem absensi manual belum memadai dan tidak memenuhi harapan pengguna.

Tabel 5. Perhitungan *Accuracy*

No	Total	Resp	$\frac{\text{Total}}{\text{Responden}}$	$\frac{\text{Hasil}}{5}$	%
<i>Accuracy</i>					
B1	39	24	1,63	0,33	33%
B2	44	24	1,83	0,37	37%
B3	45	24	1,88	0,38	38%
B4	51	24	2,13	0,43	43%
B5	49	24	2,04	0,41	41%
Rata-rata 0,384 (X=1,92)					

Dimensi *Accuracy* memperoleh rata-rata skor 1,92, yang tergolong dalam kategori "Tidak Baik". Artinya, pengguna merasa bahwa keakuratan data dalam sistem absensi manual masih rendah dan sering menimbulkan kekeliruan.

Tabel 6. Perhitungan *Format*

No	Total	Resp	$\frac{\text{Total}}{\text{Responden}}$	$\frac{\text{Hasil}}{5}$	%
<i>Format</i>					
C1	53	24	2,21	0,44	44%
C2	43	24	1,79	0,36	36%

C3	51	24	2,13	0,43	43%
C4	49	24	2,04	0,41	41%
C5	46	24	1,92	0,38	38%
Rata-rata 0,404 (X5=2,02)					

Dimensi *Format* memiliki skor rata-rata 2,02, termasuk kategori "Tidak Baik". Ini menunjukkan bahwa tampilan dan tata letak sistem absensi manual kurang menarik, membingungkan, atau tidak konsisten bagi pengguna.

Tabel 7. Perhitungan *Timeliness*

No	Total	Resp	$\frac{\text{Total}}{\text{Responden}}$	$\frac{\text{Hasil}}{5}$	%
<i>Timeliness</i>					
D1	44	24	1,83	0,37	37%
D2	49	24	2,04	0,41	41%
D3	48	24	2,00	0,40	40%
D4	41	24	1,71	0,34	34%
D5	43	24	1,79	0,36	36%
Rata-rata 0,376 (X5=188)					

Rata-rata skor dimensi *Timeliness* adalah 1,88, yang termasuk kategori "Tidak Baik". Hal ini menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk mengakses, mengisi, atau mendapatkan hasil dari sistem absensi manual tidak sesuai harapan pengguna.

Tabel 8. Perhitungan *Ease of use*

No	Total	Resp	$\frac{\text{Total}}{\text{Responden}}$	$\frac{\text{Hasil}}{5}$	%
<i>Ease of Use</i>					
E1	40	24	1,67	0,33	33%
E2	43	24	1,79	0,36	36%
E3	49	24	2,04	0,41	41%
E4	42	24	1,75	0,35	35%
E5	45	24	1,88	0,38	38%
Rata-rata 0,366 (X5=1,83)					

Dimensi *Ease of Use* memperoleh skor rata-rata 1,83, juga termasuk dalam kategori "Tidak Baik". Ini menandakan bahwa pengguna merasa sistem absensi manual tidak mudah digunakan, baik dari segi pemahaman, pengoperasian, maupun kenyamanan.

Semua dimensi dalam metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) memperoleh nilai rata-rata antara 1,83 hingga 2,02, yang seluruhnya berada dalam kategori "Tidak Baik". Hal ini mencerminkan bahwa sistem absensi manual di PT. Gracia Jaya Makmur belum memberikan kepuasan yang memadai kepada penggunanya dan memerlukan perbaikan secara menyeluruh.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) terhadap sistem absensi manual di PT. Gracia Jaya Makmur, diperoleh bahwa tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan berada pada kategori "Tidak Baik". Hal ini tercermin dari lima dimensi utama yang dianalisis, yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Timeliness*, dan *Ease of Use*, yang seluruhnya menunjukkan nilai rata-rata di bawah 2,60 dalam skala 1 sampai 5.

Dimensi *Content* memperoleh skor rata-rata sebesar 1,95, yang menunjukkan bahwa informasi yang tersedia dalam sistem absensi manual belum memadai dan tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada dimensi *Accuracy*, skor rata-rata yang diperoleh adalah 1,92, menandakan bahwa keakuratan data dalam sistem tersebut masih rendah dan menimbulkan ketidakpuasan. Dimensi *Format* mencatat skor 2,02, mengindikasikan bahwa tampilan dan penyajian informasi belum tersusun dengan baik dan cenderung membingungkan pengguna. Sementara itu, dimensi *Timeliness* memperoleh skor rata-rata 1,88, yang menunjukkan bahwa sistem belum mampu memberikan informasi secara tepat waktu. Terakhir, dimensi *Ease of Use* menunjukkan skor rata-rata 1,83, yang berarti pengguna merasa kesulitan dalam mengoperasikan sistem absensi manual tersebut.

Secara keseluruhan, rata-rata total skor berada pada angka 1,92, yang masuk dalam rentang kategori "Tidak Baik" berdasarkan interpretasi rentang nilai EUCS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem absensi manual yang digunakan saat ini belum mampu memenuhi harapan pengguna dan membutuhkan evaluasi serta pengembangan sistem berbasis teknologi yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan kepuasan pengguna di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Adikoro, H. T., & Wurjaningrum, F. (2022). Analisis Pemilihan Supplier Kain Byemi Official Store Dengan Metode Fuzzy AHP dan Fuzzy Topsis. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 9(2), 38–53.
- Destary, P. A., & Zulfikar, D. H. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Pada Aplikasi Easy Access PT . Semen Baturaja (Persero) Tbk Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) Analysis of User Satisfaction Levels on Easy Access Application of PT Semen Baturaja (Persero) T. 981–993.
- Fadilla, H. &. (2022). Sistem Informasi Absensi Online Menggunakan QR Code Berbasis Web dan SMS Gateway. 1–23.
- Junianto, A., Lubis, D., & Febriyanto, F. (2023). Meningkatkan Kinerja Petugas Kebersihan: Studi Kasus Implementasi Sistem Informasi Eksekutif (EIS) dengan Metode Behavior Anchors Rating Scale (BARS). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 564–573. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2834>
- Nugraheni. (2023). Evaluasi Sistem Absensi Berbasis Website dengan Metode EUCS di Instansi Pemerintah.
- Natalia, V., Pusparini, NN, & Sarumaha, SS (2024). Analisis sistem kinerja SIAKAD untuk pembayaran SPP mahasiswa pada STMIK Widuri dengan metode PIECES. *Modem: Jurnal Informatika dan Sains Teknologi.* , 2 (4), 229-244.
- Patresia, P., & Wali, M. (2022). *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi ABSENSI ONLINE BERBASIS ANDROID Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi.* 3(1), 8–12.
- Priyambodo, A., Usman, K., Novamizanti, L., Telekomunikasi, T., Telkom, U., & Korespondensi, P. (2020). IMPLEMENTATION OF ANDROID-BASED QR CODE IN THE PRESENCE SYSTEM. 7(5). <https://doi.org/10.25126/jtiik.202072337>
- Rusliyawati, R., & Nuraini, R. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Vendor IT Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE). *Insearch: Information System Research Journal*, 2(02), 90–98. <https://doi.org/10.15548/isrj.v2i02.4382>
- Sani, A., Abapihi, B., Mukhsar, Tosepu, R., Usman, I., & Rahman, G. A. (2023). Bayesian temporal, spatial and spatio-temporal models of dengue in a small area with INLA. *International Journal of Modelling and Simulation*, 43(6), 939–951. <https://doi.org/10.1080/02286203.2022.2139108>
- Sani, A., Nawaniatyas P, N., Rizal, Khristiana, Y., Udin Zailani, A., & Husain, T. (2020). E-Business Adoption Models in Organizational Contexts on the TAM Extended Model: A Preliminary Assessment. *2020 8th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2020, December.* <https://doi.org/10.1109/CITSM50537.2020.9268869>
- Sani, A., Rahman, T. K. A., Nawaningtyas, N., Budiyantara, A., & Wiliani, N. (2021). The effect of technology readiness in IT adoption on organizational context among SMEs in the suburbs of the capital. *AIP Conference Proceedings*, 2331(April).

<https://doi.org/10.1063/5.0042020>

Sarumaha, SS, & Taufik, A. (2024). Penilaian Aplikasi Solusi Akuntansi Sangat Mudah Pada Apotik Sari Murah Dengan Metode UAT. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis* , 3 (1), 47-55.